

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN TATA KELOLA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN REVENUE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2021-2024)

Ahmad Fawaiz^{1*}, Nanang Asfufi²

¹ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Situbondo

² Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Ibrahimy, Situbondo

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Diterima : 18 April 2026

Revisi : 10 Mei 2026

Disetujui : 19 Juli 2026

Publish : 27 Juli 2026

Keyword:

Mudharabah Financing,
Governance, Revenue, Profitability

* Corresponding author

e-mail:

fawaizahmad57@gmail.com

newasfufi2022@gmail.com

Page: 48 - 64

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mudharabah financing and governance on profitability, with revenue as a mediating variable in Islamic Commercial Banks (2021-2024). This descriptive study with a quantitative approach uses secondary data in the form of Islamic Bank financial reports sourced from the 2021-2024 annual reports. The study sample consisted of 14 Islamic Banks, a census sample taken as a whole. This study applies panel data regression analysis processed using EVIEWS 13 software. This study tests three panel data estimation models: the Common Effect Model, the Fixed Effect Model, and the Random Effect Model to select the best model to use. The results of simultaneous testing indicate that the mudharabah financing variable has no significant effect on revenue; the governance variable has a positive and significant effect on revenue; the mudharabah financing variable has no significant effect on profitability; the governance variable has a significant effect on profitability; the revenue variable is significant on profitability; the mudharabah financing variable is unable to mediate the profitability variable through revenue; and governance is able to mediate profitability through revenue.

ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable pembiayaan mudharabah, tata kelola terhadap profitabilitas dengan revenue sebagai variable mediasi pada Bank Umum Syariah tahun (2021-2024). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah yang bersumber dari annual report tahun 2021–2024. Sampel penelitian ini berjumlah 14 Bank Syariah berupa sampel sensus yang diambil secara keseluruhan. Penelitian ini menerapkan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan bantuan software EVIEWS 13. Penelitian ini menguji tiga model estimasi data panel yang terdiri dari Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model guna memilih model terbaik yang akan digunakan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap revenue variable tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap revenue, variable pembiayaan mudharabah tidak signifikan terhadap profitabilitas, variable tata kelola signifikan terhadap profitabilitas, variable revenue signifikan terhadap profitabilitas, variable pembiayaan mudharabah tidak mampu memediasi variable profitabilitas melalui revenue dan tata kelola mampu memediasi profitabilitas melalui revenue.

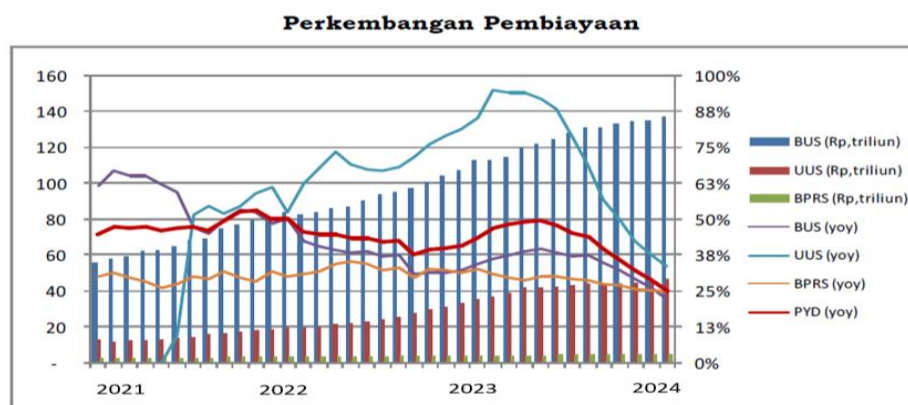
Kata kunci: Pembiayaan Mudharabah, Tata kelola, Revenue, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan Bank Syariah di Negara Indonesia dalam beberap tahun saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bank Syariah sebagai Bank Islam dalam

pelaksanaannya pada prinsipnya serta operasionalnya menghindari adanya bunga (*riba*). Prinsip bagi hasil yang diterapkan Bank Syariah bertumpu pada kesepakatan akad, sehingga menciptakan diferensiasi yang kontras jika dibandingkan dengan sistem bunga pada lembaga konvensional. Berbagai produk-produk perbankan syariah dalam bentuk pembiayaan yang tertuang dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan dapat berupa pertama transaksi bagi hasil dengan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Kedua transaksi sewa dengan produk *ijarah* (sewa beli) dengan produk *ijarah muntahiyah bittamlik*. Ketiga transaksi jual beli dalam produk piutang *murabahah*, *istishna* dan *salam*. Keempat transaksi pinjam-meminjam dengan produk piutang *qardh* dan kelima transaksi sewa jasa dengan produk *ijarah* dalam transaksi multi jasa. Grafik 1.1 mengonfirmasi bahwa nilai pembiayaan pada industri perbankan syariah tetap menunjukkan tren yang tinggi di tengah keberagaman produk yang ditawarkan.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Sajian data pada Grafik 1.1 menunjukkan bahwa dari total pertumbuhan pembiayaan dan kredit, porsi terbesar disumbangkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dengan capaian signifikan sebesar 75%. Sedangkan untuk pertumbuhan pembiayaan dan kredit yang diberikan BPRS 63% hal ini mengindikasikan bahwa produk pembiayaan Bank Syariah bisa dikatakan masih tinggi. Secara spesifik, potret pertumbuhan alokasi dana perbankan syariah menunjukkan adanya disparitas kinerja, dengan sebagian jenis akad mencatatkan peningkatan dan sebagian lagi mengalami kontraksi. Pola pergerakan indikator pertumbuhan perjenis akad ini dapat dicermati pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad

Akad	Nominal (Rp Triliun)	Pertumbuhan 2024	Pertumbuhan 2023
Murabahah	181,95	8,23%	3,94%
Musharakah	176,47	11,26%	21,56%
Mudharabah	12,11	-13,59%	-12,63%
Qard	12,09	12,52%	36,77%
Ijarah	8,69	-18,27%	-0,13%
Istishna	2,44	12,55%	31,63%
Multijasa	0,87	4,01%	-2,27%
Total	394,63	8,08%	10,89%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Tabel 1.1, pembiayaan dengan skema *murabahah* multijasa menunjukkan performa positif melalui akselerasi pertumbuhan. Kontras dengan kondisi tersebut, portofolio pembiayaan untuk akad *musyarakah*, *mudharabah*, *qardh*, *ijarah* serta *istishna* multijasa justru menghadapi perlambatan laju pertumbuhan.

Penelitian terdahulu mengenai relevansi pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas telah dieksplorasi oleh Nugroho dan Faozan (2022), yang menyimpulkan bahwa penyaluran pembiayaan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas bank. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Caswanto & Diana, 2021; Fikri & Wirman, 2021; Istiowati & Muscliah, 2021). Namun, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang berbeda yang menunjukkan yang menyimpulkan bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Lubis & Hutagulang, 2020; widianingseh et al., 2020; Zaidan, 2019).

Hubungan antara tata kelola dan profitabilitas telah menjadi fokus pada berbagai penelitian terdahulu. Salah satunya, studi oleh Gholy dan Nadya (2020) mengenai dampak tata kelola terhadap profitabilitas Bank Syariah mengonfirmasi bahwa penerapan tata kelola yang baik memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan profitabilitas institusi. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Junai, 2017; Wulandari, 2019; serta Anggraini dan Takidah 2018. Sedangkan penelitian yang menyimpulkan bahwa tata kelola tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dilakukan oleh Desiana dkk, (2018).

Penelitian mengenai hubungan antara *revenue* terhadap profitabilitas di Bank Syariah masih terjadi pro dan kontra diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yunus & Muhajirin (2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *ravenue* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh penelitian Usman, (2019) meneliti pengaruh *revenue* terhadap profitabilitas hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *ravanue* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nawangwulan dkk, (2018) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *revenue* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dinamika latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan studi mendalam dengan mengangkat topik mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan tata kelola terhadap profitabilitas, dengan menempatkan *revenue* sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah periode 2021–2024.

KAJIAN TEORI

A. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori Sinyal menyarankan agar Bank Syariah memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan untuk pihak eksternal. Bentuk dari signal tersebut adalah informasi berupa kondisi Perusahaan yang diberikan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Pemberian signal tersebut dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan (sari dan veterina, 2021). *Signal* berupa laporan keuangan tersebut haruslah memuat berbagai informasi yang akurat dan relevan dimana dapat mengungkapkan informasi penting untuk diketahui oleh penggunaan laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, teori tersebut dapat menjadikan sebuah informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang telah menggunakan laporan keuangan perusahaan. Penggunaan teori sinyal dalam penelitian ini dapat memberikan informasi berupa laporan keuangan bagi penulis sehingga memudahkan informasi pada pembiayaan *mudharabah* dalam skema pembiayaan.

B. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Kegunaan utama mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan adalah untuk melindungi investor dari Keputusan manajer yang menguntungkan diri sendiri.

Oleh karena itu tata kelola perusahaan yang baik diperlukan agar agent tetap bergerak dalam pedoman yang dibuat untuk menjalankan principal.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Hubungan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *revenue*.

Kasmir, (2015) mendefinisikan *signal theory* menjelaskan bagaimana satu pihak (manajemen atau penyedia informasi) dapat memberikan sinyal kepada pihak lain untuk membangun kepercayaan atau mengurangi ketidakpastian. Keterkaitan teori sinyal (*signaling theory*) pada Bank Syariah tercermin dalam skema penyaluran pembiayaan *mudharabah* yang mampu memengaruhi perolehan *revenue*. Hal ini sejalan dengan temuan empiris Fahriani dan Mais (2021) yang menjelaskan bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* memberikan sinyal positif yang berkontribusi nyata terhadap kenaikan *revenue* bank. Selanjutnya Hasibuan (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap *revenue*.

H1 : Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap *revenue*.

B. Hubungan antara tata kelola terhadap *revenue*.

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara dua pihak antara *principal* (Bank Syariah) dan agen (nasabah) yang memberikan asimetri informasi perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan berkontribusi positif terhadap peningkatan *revenue*, karena menciptakan sistem pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif serta meningkatkan kepercayaan dari investor dan pelanggan. Hasil studi yang dilakukan oleh Hidayat (2018) menjelaskan bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap *revenue*. Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Fauziyah, 2019; Fitriyani, 2021). Sementara Claessens & Yurtoglu (2013) menjelaskan bahwa tata kelola tidak berpengaruh terhadap *revenue*.

H2 : Tata kelola berpengaruh positif terhadap *revenue*.

C. Hubungan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas

Kasmir, (2015) mendefinisikan *signal theory* menjelaskan bagaimana satu pihak (manajemen atau penyedia informasi) dapat memberikan sinyal kepada pihak lain untuk membangun kepercayaan atau mengurangi ketidakpastian. Penerapan teori sinyal dalam skema pembiayaan *mudharabah* menjelaskan bagaimana aktivitas penyaluran dana tersebut dapat menstimulus kepercayaan pasar, yang pada jangka panjang berkontribusi positif

terhadap pembentukan profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sulaeman (2021) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wasilah, 2015; Ascarya, 2013; Ismail 2021) dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sa'daah dkk, (2021) menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

D. Hubungan tata kelola terhadap profitabilitas

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara dua pihak antara principal (Bank Syariah) dan agen (nasabah) yang memberikan asimetri informasi perusahaan. *Penerapan* tatakelola perusahaan yang baik akan berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sujatmiko dkk, (2024) hasil studi menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan dan arah positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya Asrianti dkk, (2021) menjelaskan bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk. (2018) justru menunjukkan temuan yang berbeda, di mana mekanisme tata kelola terbukti tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

H4 : Tata kelola berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

E. Hubungan *revenue* terhadap profitabilitas.

Kasmir, (2015) mendefinisikan signal theory menjelaskan bagaimana satu pihak (manajemen atau penyedia informasi) dapat memberikan sinyal kepada pihak lain untuk membangun kepercayaan atau mengurangi *ketidakpastian*. Teori sinyal terjadi di Bank Syariah dalam skema pertumbuhan penjualan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian Sutrisno (2017) menyimpulkan bahwa *revenue* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Studi ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Kartika (2019) hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa *revenue* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H5 : *Revenue* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

F. Hubungan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.

Mavlanova, dkk (2012) *signaling theory* secara fundamental berkaitan dengan asimetri informasi antara kedua belah pihak. Teori sinyal membantu menjelaskan informasi pembiayaan *mudharabah* yang berdampak pada profitabilitas melalui *revenue*. Penelitian yang dilakukan oleh Hafid dkk, (2018) menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap *revenue*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian Larasati dan Subandoro (2021) yang membuktikan bahwa *revenue* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H6 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

G. Hubungan tata kelola terhadap profitabilitas melalui *revenue*

Jensen & Meckling (1976) menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara dua pihak antara principal (Bank Syariah) dan agen (nasabah) yang memberikan asimetri informasi perusahaan. Penerapan *agency theory* di Bank Syariah erat kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada profitabilitas serta *revenue*. Penelitian yang dilakukan oleh Tahar & Prayoga (2021) tata kelola berpengaruh positif terhadap *revenue*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susanto dkk, (2024) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *revenue* berpengaruh positif terhadap profitabilitas selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harthawan dkk, (2023) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H7 : Tata kelola berpengaruh positif terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan metode dokumentasi menggunakan data sekunder, yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perbankan syariah periode 2021–2024 yang diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
3.	PT. Bank Pensiunan Syariah Tbk
4.	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
5.	PT. Bank Mega Syariah Tbk
6.	PT. Bank BCA Syariah Tbk
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9.	PT. Bank NTB Syariah Tbk
10.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
11.	PT. Bank Victori Syariah Tbk
12.	PT Bank Aceh Syariah Tbk
13.	PT. Bank BTN Tbk
14.	PT. Bank Jatim Syariah

Sumber: Shariah Banking Statistic (2024)

B. Variabel Dependen

Profitabilitas yang diposisikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini merupakan indikator kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh kekayaan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA (Suffah, 2016). ROA dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

C. Variabel Independen

Variabel Independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah yaitu pembiayaan *mudharabah* yaitu suatu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana dan dana sepenuhnya berasal dari pemilik dana yaitu Bank Syariah sedangkan pengelola dana berkontribusi dalam kerja (Roziq & Ilma Ahmad, 2024). Pembiayaan *mudharabah* dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Mudharabah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Variabel Independen kedua (X2) dalam penelitian ini adalah tata kelola yang selanjutnya disebut GCG merupakan suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), professional (*professional*) serta kewajaran (*fairness*).

Tabel 4.2 Parameter Pemeringkatan Komponen GCG

Peringkat Komposite	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	$GCG < 1,50$	Sangat Sehat
PK 2	$1,50 \leq GCG < 2,50$	Sehat
PK 3	$2,50 \leq GCG < 3,50$	Cukup Sehat
PK 4	$3,50 \leq GCG < 4,50$	Kurang Sehat
PK 5	$4,50 \leq GCG < 5,00$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/ 24/ DPNP/ 2011

D. Variabel mediasi

Variabel Mediasi (Z) dalam penelitian ini adalah *revenue* merupakan penjumlahan semua pendapatan yang diperoleh dari akad syariah yang berbasis bagi hasil serta pendapatan lainnya (Razali dkk.,2021).

$$\text{Revenue} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$$

Regresi Linier Berganda

$$\text{Revit} = \alpha_1 + \beta_1 \text{Mdhit} + \beta_2 \text{TKit} + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Profit} = \alpha_2 + \beta_3 \text{Mdhit} + \beta_4 \text{Tkit} + \beta_5 \text{Revit} + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien jalur variabel independen terhadap dependen

Rev = *Revenue*

Prof = Profitabilitas

Mdh = Pembiayaan *Mudharabah*

Tk = Tata Kelola

ϵ = Error term atau tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 5.1 Statistik Deskriptif

Date: 08/20/25 Time: 10:49 Sample: 2021 2024				
	X1	X2	Z	Y
Mean	9.970000	1.946429	13.05393	1.886071
Median	9.945000	2.000000	13.12000	0.790000
Maximum	19.60000	3.000000	14.69000	13.58000
Minimum	1.410000	1.000000	12.39000	0.020000
Std. Dev.	3.876124	0.553325	0.453979	3.078381
Skewness	0.002682	-0.030872	0.842955	2.533984
Kurtosis	2.898650	3.287877	4.337380	8.713803
Jarque-Bera	0.024035	0.202266	10.80539	136.1077
Probability	0.988055	0.903813	0.004504	0.000000
Sum	558.3200	109.0000	731.0200	105.6200
Sum Sq. Dev.	826.3384	16.83929	11.33534	521.2035
Observations	56	56	56	56

Sumber : Data diolah eviews 13

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata (*mean*) variabel pembiayaan *mudharabah* tercatat lebih besar daripada nilai standar deviasinya. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebaran data variabel tersebut memiliki tingkat variabilitas yang rendah dan cenderung mengelompok di sekitar nilai rata-rata. Nilai *mean* tata kelola yang lebih kecil daripada standar deviasinya mengindikasikan bahwa sebaran data tersebut bersifat heterogen dengan variabilitas yang tinggi. Nilai *mean* variabel *revenue* yang melebihi standar deviasinya mengindikasikan bahwa data penelitian ini bersifat homogen serta memiliki tingkat variabilitas yang rendah. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas lebih kecil daripada standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel tersebut bersifat heterogen atau memiliki tingkat variasi yang tinggi.

B. Pemilihan Model Sub Struktural

Tabel 5.2 Model Sub Struktural

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0.05	CEM
	Prob. < 0.05	FEM
Uji Hausman	Prob. > 0.05	REM
	Prob. < 0.05	FEM
Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0.05	CEM
	Prob. < 0.05	REM

1. Uji Chow

Tabel 5.3 Hasil Pengujian Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.053042	(13,40)	0.0033
Cross-section Chi-square	38.598504	13	0.0002

Sumber : Data diolah views 13

Berdasarkan hasil uji chow nilai probabilitas sebesar 0.002 Prob. > 0.05 Hasil yang dipilih Adalah model FEM maka perlu dilakukan uji housman.

2. Uji Housmen

Tabel 5.4 Hasil Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.654154	2	0.0592

Sumber : Data diolah views 13

Berdasarkan uji housemen nilai probabilitas sebesar 0.0592 Prob. > 0.05 Hasil yang dipilih Adalah model REM maka perlu dilakukan uji housman.

3. Uji Langrange Multiplier

Tabel 5.5 Hasil Uji langrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.705330 (0.0301)	1.995333 (0.1578)	6.700663 (0.0096)
Honda	2.169177 (0.0150)	-1.412562 (0.9211)	0.535007 (0.2963)
King-Wu	2.169177 (0.0150)	-1.412562 (0.9211)	-0.333985 (0.6308)
Standardized Honda	2.608108 (0.0046)	-1.223426 (0.8894)	-2.593010 (0.9952)
Standardized King-Wu	2.608108 (0.0046)	-1.223426 (0.8894)	-2.990203 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	4.705330 (0.0388)

Sumber : Data diolah eviws 13

Berdasarkan Lagrange Multiplier nilai probabilitas sebesar 0.0301 Prob. < 0.05

Hasil yang dipilih Adalah model REM.

4. Hasil Analisis Regresi Data Panel Sub Struktural 1

Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 08/15/25 Time: 09:44

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.71912	0.247380	55.45777	0.0000
X1	-0.024305	0.015148	-1.604450	0.1146
X2	-0.217258	0.106116	-2.047356	0.0456
R-squared	0.126590	Mean dependent var		13.05393
Adjusted R-squared	0.093631	S.D. dependent var		0.453979
S.E. of regression	0.432204	Akaike info criterion		1.212243
Sum squared resid	9.900398	Schwarz criterion		1.320744
Log likelihood	-30.94281	Hannan-Quinn criter.		1.254309
F-statistic	3.840839	Durbin-Watson stat		0.947215
Prob(F-statistic)	0.027688			

Sumber : Data diolah eviews 13

4.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Revenue*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *revenue* dengan probabilitas $0.05 < 0.11$ memberikan Keputusan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *revenue*.

4.2 Pengaruh Tata Kelola Terhadap *Revenue*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue* dengan probabilitas $0.05 > 0.045$ memberikan keputusan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revenue*.

5. Hasil Analisis Regresi Data Panel Sub Struktural 2

Tabel 5.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/18/25 Time: 18:30

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-33.75438	12.70199	-2.657409	0.0104
X1	-0.078821	0.103666	-0.760333	0.4505
X2	1.034422	0.736688	1.404152	0.0462
Z	2.636207	0.917984	2.871736	0.0059

R-squared	0.167625	Mean dependent var	1.886071
Adjusted R-squared	0.119604	S.D. dependent var	3.078381
S.E. of regression	2.888427	Akaike info criterion	5.028050
Sum squared resid	433.8366	Schwarz criterion	5.172718
Log likelihood	-136.7854	Hannan-Quinn criter.	5.084138
F-statistic	3.490624	Durbin-Watson stat	0.493959
Prob(F-statistic)	0.021986		

Sumber : Data diolah eviews 13

5.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan probabilitas $0.05 < 0.45$ memberikan keputusan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Pengaruh Tata Kelola Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan probabilitas $0.05 > 0.046$ memberikan keputusan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

5.3 Pengaruh *Revenue* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *revenue* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan probabilitas $0.05 > 0.0059$ memberikan keputusan bahwa *revenue* berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

6. Hasil Uji Sobel Test

Tabel 5.8 Hasil Sobel Test

Input:		Test statistic:		Std. Error:	p-value:
a	0.024305	Sobel test:	0.11178681	0.57317148	0.91099245
b	2.636207	Aroian test:	0.10557797	0.60687858	0.9159172
s _a	0.217258	Goodman test:	0.11923796	0.53735415	0.90508683
s _b	0.917984	Reset all	Calculate		

6.1 Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas melalui *revenue* dengan probabilitas $0.05 < 0.905$ memberikan keputusan bahwa *revenue* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

Tabel 5.9 Hasil Sobel Test

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	2.017258	Sobel test: 2.03737358	9.7373239	0.04161262
b	9.834422	Aroian test: 1.98406566	9.99894652	0.04724852
s _a	0.801184	Goodman test: 2.09522295	9.46847516	0.03615118
s _b	2.836207	Reset all	Calculate	

6.2 Pengaruh tata kelola terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien penelitian ini menghasilkan temuan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui *revenue* dengan probabilitas $0.05 > 0.036$ memberikan keputusan bahwa tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui *revenue*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable pembiayaan *mudharabah*, tata kelola terhadap profitabilitas dengan *revenue* sebagai variable mediasi pada Bank Umum Syariah tahun 2021-2024. Uraian hasil analisis dan pembahasan memberikan kesimpulan bahwa;

1. Pembiayaan *mudharabah* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *revenue* berdasarkan hasil pengujian data panel.
2. Tata kelola memiliki positif dan signifikan terhadap *revenue*.
3. Pembiayaan *mudharabah* tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas.
4. Tata kelola berdampak signifikan terhadap profitabilitas.
5. *Revenue* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6. *Mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas melalui *revenue*.
7. *Revenue* tidak mampu memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas, namun terbukti mampu memediasi pengaruh tata kelola terhadap profitabilitas secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrianti dkk, (2021). Dampak Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan : Analisis Simulasi Kebijakan. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis, Vol. 7 No. 2, Mei 2021.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/ PBI / 2011. Perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bahri., S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah).
- Caswanto, & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Periode 2017-2019). Equilibria Pendidikan, 6(1).
- Nugroho.,B.,A & Faozan.,A. (2022).Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021. Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam8(2).
- Istiowati, S., Dailibas, & Mubarokah, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. El-Ghiroh, 18(2).
- Lubis & Hutagulang, (2020). Pengaruh Pendapatan Bagi HasilPembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT . Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. Al-Qasd, 2(2).
- Fahriani & Mais (2021). Determinan Financial Distress dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Bursa Efek Indonesia)
- Fikri,P. M., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2).
- Gholy,P. A., & Nadya,P.,S (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Jurnal Niasbah Vol.6 No,2.
- Jensen & Meckling (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, and Capital Structure.
- Junaedi, Juna. 2017. Analisis Pengaruh Good Corporate Governancedan Financial LeverageTerhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Volume Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi Vol. 1 No.2.
- Kasmir, (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta. Edisi1.

Nawangwulan dkk, (2018). Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*13(3), 2018.

Roziq, A., & Ilma Ahmad, Z. (2024). Enhancing performance: minimizing risk in Islamic banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>.

Sari & Veterina, (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 6 No 1, Januari 2023 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259.

Sujatmiko dkk, Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia Diprosikan dengan Profitabilitas. *Jurnal FAIR:Financial & Accounting Indonesia Research* Vol 4, Issue 2, (2024).

Susanto dkk, (2024). The Impact Of Revenue Diversifications On Bank Profitability And Stability : Evidance From Indonesia Banking Industri. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14 No. 04.

Tahar & Prayoga (2021). Pengaruh Tata Kelola Publik, Interngoverenmental Revenue Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Journal Unesa. ac.id*.

Usman, (2019). Pengaruh Revenue terhadap Profitabilitas Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Niasbah* Vol.7 No,5.

Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas